



## Peserta UASBN Dapat Makanan Tambahan

**JOGJA** -- Peserta Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) di sejumlah sekolah tidak mampu di Kota memperoleh subsidi makanan tambahan dalam program Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMTAS) selama pelaksanaan ujian. Hal ini dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa yang sulit berkonsentrasi karena kekurangan nutrisi.

"Kita mendapat subsidi Rp 1.750 tiap anak untuk 28 siswa dari Dinas Kesehatan untuk tambahan makanan yang salah satunya dialokasikan bagi siswa kelas 6 yang ikut UASBN kali ini karena sebagian besar siswa kami berasal dari keluarga yang kemampuan ekonominya minim sehingga tidak bisa memberikan nutrisi yang cukup bagi anak mereka," papar Kepala Sekolah SDN Gondolayu, Zuhriah kepada wartawan di sela-sela ujian hari pertama, Senin (11/5).

Menurut Zuhriah, jumlah itu masih ditambah dari dana sekolah hingga mencapai Rp 2.500 per anak. Anggaran tersebut kemudian dibelikan kudapan, nasi, sayur dan lauk, serta minuman. Makanan tambahan itu dibagikan pada siswa sebelum ujian dilaksanakan pada pukul 06.45 WIB di kelas.

Untuk menghemat pengeluaran, pengadaan makanan tambahan dilakukan sendiri koperasi sekolah yang bekerja sama dengan PKK di ling-

kungan setempat. Ibu-ibu PKK tersebut kebanyakan merupakan orangtua murid dari siswa di sekolah itu.

"Sebenarnya kami juga ingin mengadakan susu untuk siswa namun karena anggarannya tidak cukup maka baru makanan dan kudapan yang bisa diberikan mereka selama ujian," ujarnya.

Ditambahkan Wali Kelas VI, Daniel Joko Antoro, selain pada saat UASBN, pemberian makanan tambahan itu juga diberikan empat kali dalam satu minggu setiap tahunnya. Makanan tersebut tidak saja diberikan pada siswa kelas VI, namun seluruh siswa sekolah yang berjumlah 180 anak.

"Efek pemberian makanan ini tidak hanya berpengaruh positif pada konsentrasi siswa namun juga bisa menjalin kebersamaan antar siswa dan belajar menjaga kesehatan," jelasnya.

Sementara salah satu peserta ujian, Bayu Herlambang mengaku cukup tertolong dengan adanya program makanan tambahan ini. Sebab dia merasa lebih siap dalam mengerjakan ujian dengan perut kenyang.

"Badan jadi lebih sehat dan pikiran jadi lebih bisa fokus," ujarnya.

Secara terpisah, Kepala SDN Badran Suwanti AmaPd menyatakan, sekolah memberikan makanan

>> KE HAL 7

## Peserta UASBN

*Sambungan dari halaman 1* - Senin dan Jumat. Sarapan akan diberikan hingga ujian selesai pada Rabu (13/5) besok

tambahan karena keterbatasan ekonomi dan kesibukan kerja orangtua. Sekolah tidak menginginkan konsentrasi siswa jadi terganggu saat mengerjakan soal ujian karena kekurangan nutrisi. Dana yang dipakai untuk makanan tambahan berasal dari infak yang dikumpulkan setiap

"Kami siapkan makanan tambahan sejak pukul 06.30 WIB. Menu hari pertama adalah nasi sayur dengan lauk telur. Meski menu yang disajikan tergolong sederhana kami berharap siswa bisa lebih konsentrasi saat ujian," paparnya. (ptu)



YVESTAPUTU AYU/BERNAS JOGJA

**MAKAN BERSAMA** --Sejumlah siswa SDN Gondolayu menikmati makan bersama sebelum mengikuti UASBN di sekolah setempat, Senin (11/5). Makanan tambahan ini diberikan untuk meningkatkan konsentrasi karena mereka sering kekurangan nutrisi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005